

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP AL-FAUZ DALAM KEHIDUPAN AKHIRAT
(STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR
AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MUNIR)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ZULKARNAIN
NIM. 11632101069

Pembimbing I
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Pembimbing II
Usman, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H./2022 M.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Al-Fauz Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)

Nama : Zulkarnain
 Nim : 11632101069
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Maret 2022

sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan hasbi, Lc., M. Ag.
 NIP. 19700617 200701 1 033

Lukmanul Hakim, S.Ud.MIRKH.,Ph.D
 NIP. 130 317 088

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS.
 NIP. 19641217 199103 1 001

Laila Sari Masyhur, MA
 NIP. 19790227 2009 12 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

yang melindungi Urdang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA

Dosen Pembimbing I Skripsi

Zulkarnain

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Halaman : Pengajuan Skripsi

Zulkarnain

Kepada Yth

Dean Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudara:

Nama : **Zulkarnain**

NIM : 11632101069

Judul : Konsep Al-Fauz Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA
NIP. 197912172011011006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman, M. Ag

Dosen Pembimbing II Skripsi

Zulkarnain

Corong : Nota Dinas

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Tujuan : Pengajuan Skripsi

Zulkarnain

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudara:

Nama : **Zulkarnain**

NIM : 11632101069

Judul : Konsep Al-Fauz Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing II

Usman, M. Ag

NIP. 197001261996031002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkarnain
 NIM : 11632101069
 Tempat/tgl lahir : Sitorajo, 10 Desember 1996
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
 Judul Skripsi : Konsep Al-Fauz Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,




Zulkarnain
 NIM. 11632101069

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Ucapan syukur hanya bagi Allah Swt, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, **“KONSEP AL-FAUZ DALAM KEHIDUPAN AKHIRAT (STUDI KOMPERATIF ANTARA TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MUNIR)”**. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Mukmin(alm) dan Ibunda Roslina yang telah berkorban dalam kesusahan zhahir dan batin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Kepada abang Yunalis dan kakak tercinta Nurmani, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta juga Wakil Dekan I, ibu Dr. Rina Rehayati.MA, Wakil Dekan II, bapak Dr. Afrizal Nur, M.Is, dan Wakil Dekan III, bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing I, Bapak Dr.H. Hidayatullah Ismail Lc., MA, dan pembimbing II, Bapak Usman, M.Ag, Pembimbing Akademik, Ibuk Jani Arni S. Thi, dan Bapak Usman, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.
6. Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses.
7. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag. selaku Ketua penguji skripsi, Lukmanul Hakim, S.ud., MIRKH., Ph.D. selaku penguji dua, Dr. H. Ali Akbar, MIS. Selaku penguji tiga, dan Laila Sari Masyhur, S.Th.I., M.A. selaku penguji empat.
8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terimakasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
9. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan dan terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
10. Teruntuk teman-teman terbaik serta teman teman terdekat, Sandika Pramana putra, Nopel Saputra, Roni Saputra, Ahmad Termizi, yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan IAT'16, teman-teman KKN Pebaun Hilir Squad dan terkhusus seluruh keluarga IAT'16-C yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini.
12. Teruntuk teman-teman HMJ 2017 yang telah menjalin sebuah ikatan kekeluargaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman semasa kuliah yang telah tumbuh bersama yang mengajarkan apa artinya kesabaran, perjuangan, cinta dan kasih sayang.

1. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan dan semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat, Aamiin.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Penulis,

ZULKARNAIN

NIM:11632101069

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibundaku tersayang, sebagai sosok ibu yang sabar mendampingi serta mendoakan saya dari kecil sampai dewasa untuk menuntun langkahku, meskipun banyak menerima kekecewaan yang disebabkan oleh ulahku sendiri, “Terima Kasih Ibu”
2. Saudara-saudariku tercinta, abang, kaka, dan adekku tersayang, yang selalu mendoakan hingga aku bisa seperti ini, semoga Allah Swt senantiasa melindungi kalian...Aamiin
3. Semua sahabat atau teman seperjuangan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Angkatan 2016 yang selalu mendampingiku selama aku Studi. Terimakasih atas saran dan motivasi serta nasehatnya, semoga Allah Swt memberikan rahmat dan karunia-Nya...Aamiin
4. Almamaterku Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tempat menuntut ilmu, yang di amanhkan untukku. Terimakasih atas segalanya, akan kukenang selalu sampai akhir hayatku.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

“sukses itu bukan seberapa besar usaha, tapi seberapa sanggup kamu bergantung pada sang pencipta”

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Al-fauz	7
2. Ukuran Sukses Kehidupan Akhirat.....	9
3. Surga Sebagai Puncak Kesuksesan.....	10
B. Tinjauan Kepustakaan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Analisa Data.....	21
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	22
A. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Al Fauz	22
1. Ketentuan Allah SWT Kepada Hamba Yang Ta'at	22
2. Sikap Berlepas Diri Nabi Isa Terhadap Sangkaan Orang-Orang Nasrani Mengenai Ketuhanannya Dan Ketuhanan Ibunya ..	25
3. Keesaan Allah Dan Hari Kebangkitan	28
4. Jihad, Taubat, dan Ibadah	30
5. Persamaan dan Perbedaan Konsep <i>Al-Fauz</i> Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir	34
B. Cara Mendapatkan <i>Al-Fauz</i> Dalam Kehidupan Akhirat.....	36
1. Beriman dan Bertaqwa.....	36
2. Ta'at Kepada Allah dan RasulNya.....	37
3. Tidak Musyrik.....	40
4. Jujur.....	41
5. Teguh Pendirian Tidak Zalim	43
6. Berkata Baik.....	44
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR KEPUSTAKAAN	51
Lampiran-lampiran	56



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺬ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i,” *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta marbûthah (ة)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada diterngah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menajdi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilyah*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. MasyâAllah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Konsep *Al-Fauz* Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir. Manusia yang menginginkan kemenangan dalam hidup, terkadang tidak memahami kemenangan seperti apa yang ingin dicapai. Apakah kemenangan tersebut berupa hal-hal yang membawa kemenangan sementara di dunia seperti banyaknya harta dan pendidikan yang tinggi, ataukah kemenangan tersebut berupa ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani hidup, Atau kemenangan sejati yang seperti Allah janjikan di dalam kalam-Nya yang terdapat dalam Al-Qur’an. Penelitian ini membahas tentang tata cara bagaimana kita bisa menjalani kehidupan di dunia dengan mendapatkan kemenangan di akhirat. Adapun rumusan masalah yang ditemukan adalah Bagaimana penafsiran komparatif konsep konsep *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat dan kiat kiatnya menurut Hamka dan Wahbah Az-Zuhaili. Dalam Penelitan ini, penulis menggunakan menggunakan metode Muqaran (komparatif), yaitu membandingkan pendapat-pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat Al-Qur’an. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk menemukan jawaban dari pokok masalah yang diajukan. Berdasarkan fenomena penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemenangan dan kebahagiaan itu akan didapat dengan cara kita selalu Beriman dan bertaqwa kepada Allah dan RasulNya, tidak Musyrik, jujur, teguh pendirian, dan baik kepada sesama makhluk Allah.

Kata kunci: konsep Al Fauz, Al-Azhar, Al-Munir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يتناول موضوع هذا البحث "مفهوم الفوز في الحياة الآخرة" (دراسة مقارنة بين تفسير الأزهر وتفسير المنير)، كان الناس أحيانا الذين يريدون الفوز في الحياة لا يفهمون الفوز الذي يريد سيصير إليه ، فهل يقصد الفوز بمثل أشياء يحاول إلى الفوز المؤقت في الدنيا ككثرة الأموال والحصول على التعليم العالي ، أو الفوز كمثل في السكينة والحلاوة في الحياة ، أو أن الفوز الحقيقي كما وعدنا الله في كلامه من خلال القرآن. فهذا البحث يبحث عن كيفية حياة في الدنيا بوجدة الفوز في الآخرة. أما تحديد البحث الذي توجد في هذا البحث عن كيفية التفسير المقارن في موضوع الفوز في الحياة الآخرة عند همكا و وهبة الزحيلية في تفسيرهما. استخدم الباحث في هذا البحث بالدراسة المقارنة أي مقارنة آراء المفسرين في تفسير آيات القرآن. وهذه الدراسة يعتبر من أنواع البحث المكتبية، أي القائم على جمع البيانات ومعالجتها وفق المنهج المتبع للحصول على الأجوبة لهذا الموضوع. واستنادا لهذا البحث، فإن نتائج البحث الذي توصل إليه الباحث أن الفوز والسعادة يحصل به ويتحقق دائما أن نؤمن بالله ورسوله ووجود التقوى، وعدم الإشراف بالله عز وجل، والصدق، ويمسك نفسه عن المعاصي، ويتعامل بالطيب والخير مع بعض من مخلوقات الله.

الكلمات المفتاحية: مفهوم الفوز، الأزهر، المنير

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The study was entitled "*Al-Fauz* concept in the afterlife (a comparative study between the tafsir al-azhar and tafsir al-munir. Men who want victory in life, sometimes don't understand what victory is all about. Is the triumph of such things as wealth and high education in the world, or is the victory of serenity and comfort in living, or is it a true, god-given victory in its loss. The study discussed ordinances on how we can live in the world by gaining victories in the afterlife. As for the formulation of the problem found is how the comparative interpretation of *Al-Fauz* concept in the afterlife and its allusions according to hamka and wahbah az-zuhaili is. In the study, the writer used the (comparative) method of comparing the opinions of the cleric tafsir in interpreting the qur'an. This type of study is an library research study, one that attempts to obtain and process data of literature to find answers to the subject. Based on this phenomenon of research, it can be concluded that such triumph and happiness will be obtained in the way that we always have faith and faith in god and his apostles, nonrik, honest, upright, and kind to our fellow god's creatures.

Keywords: concepts, Al Fauz, al-azhar, al-munir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai kitab petunjuk untuk umat manusia, Al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang masih akan terjadi, seperti gambaran kehidupan di alam kubur, gambaran kehidupan di akhirat dan sebagainya, dengan tujuan agar manusia memahami bahwa hidup di dunia ini bukanlah sebuah tujuan, melainkan sebuah perjalanan menuju hidup yang sebenarnya yaitu kehidupan akhirat.

Kehidupan manusia diwarnai dan dihiasi oleh bermacam-macam harapan dan tujuan. Salah satu dari harapan atau tujuan tersebut yaitu pencapaian kebahagiaan. Kebahagiaan seolah-olah menjadi semacam harapan atau tujuan yang didambakan dalam kehidupan manusia pada umumnya, hal ini tampak dengan adanya realita yang menunjukkan bahwa manusia berusaha sekuat tenaga untuk mengupayakan tercapainya kebahagiaan dalam menjalani hidup

Sementara itu, kebahagiaan yang didambakan oleh manusia masih berada pada titik yang tidak tetap (labil). Dalam artian bahwa definisi dari kebahagiaan itu sendiri masih belum “disepakati” dalam perspektif kebanyakan orang. Dinamika kebahagiaan hidup manusia tampak begitu bervariasi, beraneka ragam dan berbeda antara satu kebahagiaan dengan kebahagiaan yang lainnya.¹

¹ Khairul Hanim, “Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Filsafat”, *Jurnal Tasamuh*, Vol. 13, No.2, Juni 2016, hlm. 129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbincang tentang kebahagiaan dalam kehidupan akhirat, para mufassir memberikan penafsiran yang berbeda, karena kehidupan akhirat masih belum terjadi dan akan terjadi, sehingga hasil penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut cenderung berbeda.

Sejalan dengan landasan tersebut, maka Islam melihat bersaing atau berkompetisi dalam kebaikan menjadi hal yang mesti diupayakan demi meraih suatu tujuan yang kita inginkan. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Ahzab ayat 71:

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ٧١

Artinya: Niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung.²

Pada ayat di atas terdapat dua kata *Al-Fauz* dan derivasinya yaitu فَازَ dan فَوْزًا yang artinya setelah ditekankan atau dikuatkan sungguh akan menerima kemenangan, akan tetapi kemenangan tersebut bukan kemenangan yang biasa yang kita pikirkan melainkan kemenangan yang sebenarnya kemenangan, yaitu kemenangan yang agung.

Manusia yang menginginkan kemenangan dalam hidup, terkadang tidak memahami kemenangan seperti apa yang ingin dicapai. Apakah kemenangan tersebut berupa hal-hal yang membawa kemenangan sementara di dunia seperti banyaknya harta dan pendidikan yang tinggi, ataukah kemenangan tersebut berupa ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani hidup, Atau kemenangan sejati yang seperti Allah janjikan di dalam kalam-

² *Al-Qur'anulkarim Terjemah Per Kata Dilengkapi Dengan Terjemah Depag, Dan Indeks Tematik*, (Bandung: PT, Syamil Cipta Media, 2008), hlm. 427.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nya. Hamka menjelaskan bahwa hartabenda di dunia adalah anugerah dari Allah. Dengan adanya harta benda itu manusia janganlah lupa bahwa setelah kehidupan dunia ada kehidupan akhirat, harta benda di dunia ini, sedikit ataupun banyak hanya semaata-mata akan tinggal di dunia. Kalau kita mati kelak tidak ada satupun yang akan dibawa ke akhirat. Sebab itu pergunakanlah harta ini untuk membina hidupmu yang di akhirat kelak. Berbuat baiklah di dunia ini sebagai bekal dalam kehidupan akhirat.³

Hamka menjelaskan bahwa kata-kata yang benar dan jujur akan memiliki pengaruh yang besar terhadap pekerjaan dan perbuatan serta amal yang dipilih di dalam kehidupan. Kata-kata yang benar akan menyebabkan perbuatan yang benar pula, dan sebaliknya perbuatan yang benar menyebabkan kata-kata yang benar juga. Hamka juga menambahkan susunan kata dalam ayat ini menunjukkan bahwa memilih kata yang tepat dan benar artinya adalah suatu latihan menuju hidup yang jujur dan lurus. Kalau sudah terlatih demikian maka amalan-amalan akan bertambah baik kualitasnya daripada yang sebelumnya.⁴

Wahbah Zuhaili juga mengatakan dalam tafsirnya *Al-Munir*, bahwa barangsiapa yang taat kepada Allah SWT dan Rasulnya pada apa yang diperintahkan dan dilarang, maka sungguh dia benar-benar menjadi orang yang selamat dari neraka dan sukses meraih pahala yang banyak yaitu pahala yang kekal abadi tanpa pernah putus.⁵

Kitab tafsir yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, ialah tafsir *Al-Azhar* karya Hamka dan tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili. Ada beberapa alasan mengapa dipilihnya *Tafsir Al-Azhar* dalam penelitian ini,

³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid VII, (Singapura: Pustaka Nasional, 1984), hlm. 5376.

⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid VIII, (Singapura: Pustaka Nasional, 1984), hlm. 5795-5796.

⁵ W. Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, jilid 11*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 441-442.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya bahwa *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka ini di dalamnya menggunakan contoh-contoh yang hidup di tengah masyarakat, baik masyarakat kelas atas seperti raja, rakyat biasa, maupun secara individu semua tergambar di dalam karyanya⁶, sehingga untuk mencapai sebuah kemenangan, dan kebahagiaan, gambaran tentang itu dapat ditemui di masyarakat sekitar.

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis memilih tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili ini karena dalam tafsir Al-Munir ini menjelaskan tentang hukum-hukum yang disimpulkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan makna yang lebih luas, yang lebih dalam daripada sekedar pemahaman umum, yang meliputi akidah dan akhlak, manhaj dan perilaku, konstitusi umum, dan faedah-faedah yang terpetik dari ayat Al-Qur'an baik secara eksplisit maupun secara implisit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“KONSEP AL-FAUZ DALAM KEHIDUPAN AKHIRAT (STUDI KOMPERATIF ANTARA TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MUNIR)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada sekitar 6000 lebih ayat Al-Qur'an, di antaranya membahas tentang kemenangan, kebahagiaan, kejayaan yang diwakili oleh lafaz-lafaz *Al Fauz*.
2. Khusus lafaz *Al-Fauz* di dalam Al-Qur'an terdapat 29 ayat yang disebutkan dalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk *fi'il madhi*

⁶ Nasruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm. 105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut 2 kali, *fi'il mudhari'* disebut 1 kali, *mashdar* disebut 19 kali, *isim fa'il jama' muzakkar salim* sebanyak 4 kali.⁷

3. Masyarakat luas seringkali mencari cara untuk memperoleh kemenangan di dunia melalui pribadi non muslim, tidak berlandaskan pada Al-Qur'an sebagai asas kehidupan setiap muslim.
4. Pemuda saat ini banyak yang tidak mengetahui betapa banyak kesuksesan yang telah diraih oleh Hamka dan Wahbah Zuhaili semasa hidupnya sebab terpengaruh oleh kemajuan zaman.
5. Kebanyakan orang lebih mementingkan dan hanya menilai kemenangan itu berdasarkan duniawi serta melupakan kesuksesan akhirat.
6. Bagaimana upaya untuk mendapatkan kemenangan tersebut
7. Apa saja tantangan untuk memperoleh kemenangan

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan peneliti dapat lebih fokus dalam penulisan skripsi maka pembahasan dibatasi pokok bahasan berdasarkan lafaz *Al-Fauz* yang terdapat pada Q.S *An-Nisa'* ayat 13, Q.S *Al-Maidah* ayat 119, Q.s *Al-An'am* ayat 16, Q.S *At-Taubah* ayat 111. Penulis mengambil 4 ayat kan supaya tidak terasa mengambang dalam penulisan ini lalu diuraikan berdasarkan penafsiran Hamka dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab *Tafsir Al-Munir*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang penulis jelaskan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

⁷ Ahmad Sukardja, *Ensiklopedi al-Qur'an Kajian Kosakata dan Tafsirnya*, (Jakarta : Yayasan Bimantara, 2002), hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Fauz dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Munir*?
2. Bagaimana cara mendapatkan *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep *Al-Fauz* dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Munir*
- b. Untuk mengetahui cara mendapatkan *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan khususnya dalam bidang tafsir
- b. Bagi dunia akademik dan masyarakat umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan masukan yang bermanfaat tentang kebahagiaan untuk di akhirat
- c. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat dipergunakan sebagai tambahan rujukan bagi pengkaji yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai penelitian ilmiah, maka penulisan skripsi ini tersusun secara sistematis. Dalam penulisan ini penulis membagi menjadi lima bab dan pada setiap bab terdapat sub bab tersendiri sebagai pemaparan. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab pertama, berisikan pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab kedua, merupakan bagian yang berisi kerangka teoritis. Dalam bab ini dibahas tentang pengetahuan umum terkait pokok pembahasan yakni perihal *Al Fauz*, *tafsir Al-Azhar* dan *tafsir Al-Munir*.

Bab ketiga, bagian metodologi. Pada bab ini penulis memberikan gambaran terkait metodologi yang digunakan pada penelitian ini, seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, merupakan bagian inti dari penelitian ini yaitu membahas dan memberikan persamaan dan perbedaan konsep *Al-Fauz* dalam akhirat studi komperatif tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Munir

Bab kelima, adalah bagian penutup. Penulis memberikan kesimpulan dan saran terkait pembahasan yang ada pada skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Al- Fauz

a. Defenisi

Al-Fauz disebutkan dalam Al-Qur'an dengan berbagai derivasinya disebutkan sebanyak 29 kali.⁸ Term *Al-Fauz* dan derivasinya disebutkan dalam AL-Qur'an sebagai berikut:

- 1) فَاز , disebut sebagai *fi'il madhi* sebanyak 2 kali
- 2) أَفْوْز , disebut sebagai *Fi'il Mudhari'* sebanyak 1 kali
- 3) الْفَوْزُ disebut sebagai *masdar* sebanyak 13 kali
- 4) فَوْزًا disebut sebagai *masdar* sebanyak 3 kali
- 5) الْفَائِزُونَ disebut sebagai *jama' mudzakar salim* sebanyak 4 kali
- 6) مَفَازًا , disebut sebagai *isim* sebanyak 1 kali
- 7) مَفَازَةً disebut sebagai *masdar* sebanyak 1 kali
- 8) مَفَازَتِهِمْ disebut sebagai *maf'ulbih* sebanyak 1 kali

Secara etimologi, *Al-Fauz* berasal dari kata *Fa-za* yang berarti memperoleh kemenangan, kesuksesan, selamat, dan terhindar.⁹ Bentuk lain seperti *Faizun* berarti memperoleh kemenangan atau hal yang menggembirakan. Adapun dalam bentuk masdar seperti *Mafaza*, dan *Mafazatun* dapat berarti “kebebasan” atau “keselamatan”.¹⁰

⁸ Muhammad Fu'ad Abdul baqi, *Mu'jam Mufahras li Alfazh al-Qur'an*, (Beirut:Dar al-Fikr, 1981), hlm. 527.

⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir, kamus Arab-Indonesia*, Cet. Ke-14, (Surabaya:Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1077.

¹⁰ Majma' al-Lughah al-'Arabiyah, *Mu'jam A-wasith*, (Mesir: Maktabah AsySyuruq Ad-Da'ilyah, 2005), hlm. 705-706.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara terminologi, terdapat beberapa definisi yang diajukan oleh paramufasir :

Menurut M. Quraish Shihab, al-Fauz adalah keberuntungan atau kemenangan. Dalam al-Qur'an juga digunakan kata Fauz dalam berbagai bentuknya dalam arti pengampunan dan perolehan surga.¹¹

Untuk melihat makna al-fauz berikut ini akan dikemukakan beberapa contoh sekaligus sebagai sampel redaksi yang ada dalam teks al-Qur'an, misalnya dalam QS Ali 'Imran/3:185 :

فَمَنْ زُجِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

١٨٥

*Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan.*¹²

Ayat ini menyatakan bahwa orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan takut kepada Allah dengan seluruh jiwanya menyangkut dengan dosa yang pernah dilakukannya, serta bertakwa kepada-Nya yakni berusaha untuk menghindari dari siksa-Nya dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, maka mereka itulah yang sungguh sangat tinggi kedudukannya, merupakan orang-orang yang mendapat keberuntungan (*al-fawz*) dengan memperoleh pengampunan Allah dengan surga.

Sejalan dengan ayat di atas (al-Nur/24:52) yakni QS al-Taubah/9:89 :

أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٨٩

*Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang agung.*¹³

¹² Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 95

¹³ Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 270



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat kata al-fauz dalam berbagai derivasinya yang tercantum dalam berbagai ayat maka penggunaannya dalam arti pengampunan Allah dan perolehan surga.¹⁴ Dengan demikian kata al-fauz ini maknanya lebih sempit dari makna al-falāḥ yakni berupa kenikmatan di akhirat saja, sedangkan al-falāḥ bisa berupa kenikmatan di dunia dan bisa di akhirat saja.

b. Ukuran Sukses Kehidupan Akhirat

Sukses di dunia itu memang penting walaupun waktunya pendek (terbatas), tetapi sukses di akhirat itu lebih penting karena waktunya sangat panjang. Oleh karena itu porsi perhatian waktu dan tenaga yang kita curahkan untuk mempersiapkan bekal akhirat seharusnya lebih banyak. Untuk sukses akhirat, ukurannya adalah apabila pahala lebih besar dari pada dosa, maka kita akan mendapatkan surga. Dialah orang yang sukses akhirat. Siapakah yang berhak menempati surga nantinya? Tidak lain adalah orang yang beriman dan beramal sholeh. Orang yang beriman akan beramal sholeh yaitu amal yang bermanfaat bagi sesama hidup yang dilandasi niat ikhlas untuk mendapat ridha Allah SWT., orang yang sempurna adalah orang yang hidupnya sukses baik di dunia maupun di akhirat. Kenapa di surga digambarkan sebagai simbol sukses? Penyebabnya ialah Allah akan memberikan segala permintaan, keinginan, dan kemauan manusia penghuni surga sehingga semua keinginannya, mimpi-mimpinya, dan kesenangannya akan terpenuhi atau dapat digapainya. Itulah sukses akhirat, apa yang diinginkan dapat terpenuhi, manusia akan bahagia, senang, dan puas rasanya

Sukses kita yang sebenarnya adalah di akhirat nanti, tapi sukses akhirat akan tergantung dari usaha amal saleh yang dilakukan di dalam dunia. yang fana atau sebentar ini. Kuncinya adalah iman

¹⁴ Bandingkan dengan QS. al-Mu'minun/23:111 dan lihat M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Vol IX, hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan amal shaleh, artinya memenuhi rukun iman yang enam kemudian dilaksanakan dalam kehidupan di dunia sebagai amal saleh.¹⁵

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa kehidupan para penghuni surga bersifat kekal, hidup selama-lamanya, tidak pernah mati. Ungkapan yang sering disebut dalam al-Qur'an ialah: *أبدا فيها خالدين* (mereka kekal abadi di dalamnya). Kata kekal saja sebenarnya sudah menunjukkan kehidupan selamanya, tanpa akhir; Itu pun masih diperkuat dengan kata "abadi".¹⁶

c. Surga Sebagai Puncak Kesuksesan

Surga atau *Jannah* dipandang dari sisi etimologi, yakni berasal dari kata kerja *Janna* (جن) yang memiliki arti menyatir atau menyembunyikan. Maka *Jannah* kalau dikiasan, yaitu sesuatu tempat yang tersembunyi. Sesuatu yang masih belum terlihat oleh penglihatan secara dhohir. Wajar saja bila di al-Qur'an dikatakan bahwa surga yang digambarkan di dalamnya itu hanyalah "perumpamaan" dan bukan alam nyata. Jadi al-Qur'an tidak menceritakan kenyataan *Jannah*. Yang diungkapkan itu kebahagiaan surgawi. Al-Qur'an hanyalah memberikan perumpamaan tentang kebahagiaan yang akan dicapai oleh mereka yang beriman oleh mereka yang beramal shaleh. Semua kenyamanan surga yang ada di al-Qur'an merupakan "pemisalan" atau *matsal* مثل.¹⁷

Hamka dalam bukunya "Pelajaran Agama Islam" (1989) menyebutkan nikmat Surga, "nikmat yang mata belum melihat, telinga yang belum pernah mendengar dan bukanlah apa yang terlintas di

¹⁵ Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri*, hlm. 97

¹⁶ AM. Waskito, *Orang Indonesia Banyak Masuk Surga*, hlm. 78

¹⁷ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, terjemahan Anshori Umar Situnggal, et. al. (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2012), Jus XX, Cet. Ke-II, hlm. 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hati manusia”. Pendek kata, Hamka menyakinkan agar kaum muslim mempercayai ketentuan-Nya. Mengenai bagaimana rupanya, bentuknya, panjangnya, luasnya, dan seterusnya. Allah SWT. yang lebih mengetahui apa yang dikatakan-Nya dengan perantaran lidah Rasul-Nya, kita percaya semua, yakni dalam keadaan dan bentuk yang dikatakan-Nya itu. Dan kewajiban kita hanyalah melatih diri dalam lingkungan sifat-sifat kita sebagai manusi agar meniru sifat-sifat Ilahi, sehingga layak kita menerima anugrahnya.¹⁸

Di hari akhir nanti, seseorang yang benar akan mendapat nikmat berupa surga sebagai balasan dari Allah, dan mendapatkan ridha-Nya dan juga mereka pun ridha kepada-Nya. Ini adalah puncak kebahagiaan (kesuksesan) abadi karena tidak ada permintaan lain bagi mereka yang lebih dari itu.¹⁹

B. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari adanya permasalahan dengan penulis terdahulu, maka dilakukan beberapa review tentang “Konsep *Al-Fauz* dalam Al-Qur’an” (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)”, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Muhammad Qodli Romli, dalam skripsinya yang berjudul “Makna Kata Al Fauzu dalam Al-Qur’an (*Studi Analisis Tematik Toshihiko Isutzu*)”. Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. Skripsi ini sama-sama mengkaji Al Fauz, akan tetapi penelitian tersebut hanya menjelaskan secara semantik buku dan tafsir, sedangkan penelitian yang penulis tulis menafsirkan lebih dalam apa dan bagaimana cara mendapatkan Al- Fauzu dari segi bahasa sejarah dan penafsirannya.

¹⁸ Wawan Susetya, *Jika Surga Neraka (Tak Pernah) Ada* (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 85-86.

¹⁹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, terjemahan Anshori Umar Sitanggal, et. al. (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2012), Jus VII, Cet. Ke-II, hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 20 Adapun perbedaan pada kajian ini terletak pada studi dan penafsiran yang diambil disini penulis menggunakan studi komparatif daari dua penafsiran yaitu Wahbah Az-uhaili dan juga Hamka yang berbeda pada pembahsan diatas yang mengambil penafsiran Toshiniko Ishutzu dalam studi Tematik.
2. Agus Yulianto, dalam skripsinya yang berjudul “Al-Falah dan *Al-Fauz*. Dalam Al-Qur’an (Studi Ma’ani Al-Qur’an). Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini menejelaskan makna kedua kata tersebut serta perbedaannnya, sedangkan penelian penulis fokus kepada kata *Al-Fauz* dengan menggunakan metode komparatif. Perbedaan terletak pada jumlah penafsiran kata yang diambil dari Al-Qur’an yang dimana penulis hanya membahas kata *Al-fauz* dan penelitian diatas membahas tentang *al-Falah* dan *Al-Fauz* dan membahas korelasi antara keduanya.
3. M. Lutfi Hamid, dalam skripsinya yang berjudul “*Kehidupan Akhirat Dalam tafsir Al-Manar (telaah Terhadap Surat Hud Ayat 103-108 dalam tafsir Al-Manar)*. Skripsi, Jember: IAIN Jember. Skripsi ini menjelaskan orang yang di dalam hidupnya di dunia melakukan kesalahan karena rusaknya akidah mereka disebabkan mereka bertaklid, dan fokus dalam kehidupan akhirat saja dengan menggunakan ayat yang telah di tentukan di judul. Sedangkan penelitian yang penulis teliti memaparkan makna *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat, yaitu kemenangan, kebahagiaan, keberuntungan yang di dapat ketika di dalam Akhirat, dan cara mendapatkannya. Adapun ayat yang penulis bahas juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan didapati pada tema pembahasan yang dimana penulis disini mebahas tentang *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat adapun pembahasan diatas hanya membahas tentang kehidupan akhirat dan tidak membahas *Al-Fauz*.

²⁰ Muhammad Qodli Romli, Makna Kata Al Fauzu dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tematik Toshihiko Isutzu), *skripsi*, Fakultas Ushuluddin, (Bandung: 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ghelin Vanesha Yulius, dalam Skripsinya yang berjudul “Konsep Kebahagiaan Menurut Dr. Ahsin Sakho Muhammad”. Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang. Skripsi ini menjelaskan kebahagiaan dengan tiga term yaitu *As-Sa’adah*, *Al-Fauz*, dan *Al-Falah*. Ia menjelaskan secara garis besar membawa peran Allah sebagai sumber untuk mendapatkan kebahagiaan yang kekal.²¹ Sedangkan penelitian yang penulis teliti membawakan fokus ke term *Al-Fauz*, Sedangkan penelitian yang penulis teliti membawakan fokus ke term *Al Fauz*, dengan menggunakan penafsiran tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir dan membandingkannya. Perdaan pada penelitian pin 4 ini adalah tentang jumlah kata yang akan di bahas yang dimana pada penilitian diatas membahas 3 kata yaitu *As-Sa’adah*, *Al-Fauz*, dan *Al-Falah* sedangkan penulis disini hanya membahas tentang *Al-Fauz*.
5. Arrasyid, Hamkadalam jurnalnya yang berjudul Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern. Dalam jurnal ini di jelaskan bahwa kebahagiaan diperoleh di dunia dan kebahagiaan sebenarnya yaitu kebahagiaan yang hakiki.²² Berbeda dengan penelitian penulis yang mencari kebahagiaan dengan term *Al Fauz*, dan membandingkannya dengan tafsir lain. Perbedaan terdapat pada tema pembahasan yang dimana pada penelitian diatas mebahas *Al-Fauz* dalam *Tasawuf* sedangkan penulis membahas *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat.
6. Yanuar Fahmi, dalam skripsinya yang berjudul “Sukses Dalam Al-Qur’an (*Studi Tafsir Fi Zilal Al-Qur’an*)”. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang sukses dalam Al-Qur’an, akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada

²¹ Ghelin Vanesha Yulius, Konsep Kebahagiaan Menurut Dr. Ahsin Sakho Muhammad, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Palembang: 2021).

²² Arrasyid, Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern Hamka, *Jurnal refleksi*, Vol. 19. No.2, Juli 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek kajiannya, skripsi tersebut mengkaji tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan lafaz *al-Falah dalam Al-Qur'an*, sedangkan objek kajian penulis pada skripsi Sukses Dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam *Tafsir Al-Azhar* ialah mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan lafaz *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Hamka dan Wahbah Az-Zuhaili.

7. Dudung Abdullah, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar, dalam jurnal *ad-daulah* dengan judul *Penetrasi Meraih Kesuksesan dengan Metode Titah Al-Qur'an*. Karya ilmiah ini membahas tentang motivasi dari Al-Qur'an dalam meraih kesuksesan, berbeda dengan penelitian ini dimana penulis membahas lafaz *Al-Fauz* yang bermakna kemenangan, kebahagiaan, keberuntungan dari sudut pandang penafsiran oleh Hamka dan Wahbah Az-Zuhaili.²³
8. Abdullah Muslim, mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, dengan skripsinya yang berjudul *Kiat Hidup Sukses dalam Tafsir Al-Manar*. Pada skripsi ini dibahas kiat hidup sukses berdasarkan *Tafsir Al-Manar* karya Moh. Abduh dan M. Rasyid Ridho, sedangkan pada kajian skripsi ini. Perbedaan terdapat pada sumber penafsiran yang peneliti menggunakan tafsir Buya Hamka dan tafsir Wahbah Az-Zuhaili sedangkan penelitian di atas menggunakan tafsir *Al-Manar*.

²³ Dudung Abdullah, "Penetrasi Meraih Kesuksesan dengan Metode Titah Al-Qur'an", *Jurnal Ad-Daulah*, Vol.4, No. 2, Desember 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk menemukan jawaban dari masalah pokok yang diajukan.²⁴ Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²⁵

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode muqaran (komparatif) antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir terhadap makna kata *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an dengan cara mengidentifikasi keseluruhan ayat yang berkaitan dengan term *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an dan membandingkannya dengan pendapat para ulama. Metode muqaran (komparatif) adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan; aspek-aspek yang dibandingkan meliputi, (1) membandingkan teks (nash) ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, dan atau memiliki kasus yang berbeda pada satu kasus yang sama, (2) membandingkan ayat Al-Qur'an dengan hadis yang pada zahirnya terlihat bertentangan, dan (3) membandingkan pendapat-pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an.²⁶

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19.

²⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, cet.1, (Pekanbaru : Daulat Riau, 2013), hlm. 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Adapun Sumber data dari penelitian ini mencakup pada dua sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer,

Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang paling utama. Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu merujuk kepada Al-Qur'an Al-Karim, Tafsir Al-Azhar karya Hamka, dan Kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer dan juga yang mendukung dalam penelitian ini yaitu seperti kitab-kitab tafsir, buku-buku, artikel, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan segala judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari hasil pengumpulan objek penelitian.²⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi bahan-bahan dalam mengumpulkan data.²⁸

Adapun langkah-langkah atau cara kerja yang ditempuh dalam penafsiran ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan lafaz *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an.

²⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, cet. 1, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm.205.

²⁸Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan Analisa, Dan Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 4.

2. Menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan lafaz *Al-Fauz* dari kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir.
3. Membandingkan pendapat kedua mufassir terhadap makna *Al-Fauz*.
4. Menela'ah beberapa literatur yang ada, kemudian mengutip bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan data-data selanjutnya penulis menganalisa data dengan Teknik deskriptif komparatif, yaitu mendeskripsikan penafsiran terhadap makna *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Munir, sehingga memperoleh pemahaman dan penjelasan dari kedua mufassir tersebut. Analisis data yang dikumpulkan di olah melalui buku-buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan lafaz *Al-Fauz* dalam Al-Qur'an sehingga penulis dapat mendeskripsikan penguraian dan analisis data yang objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

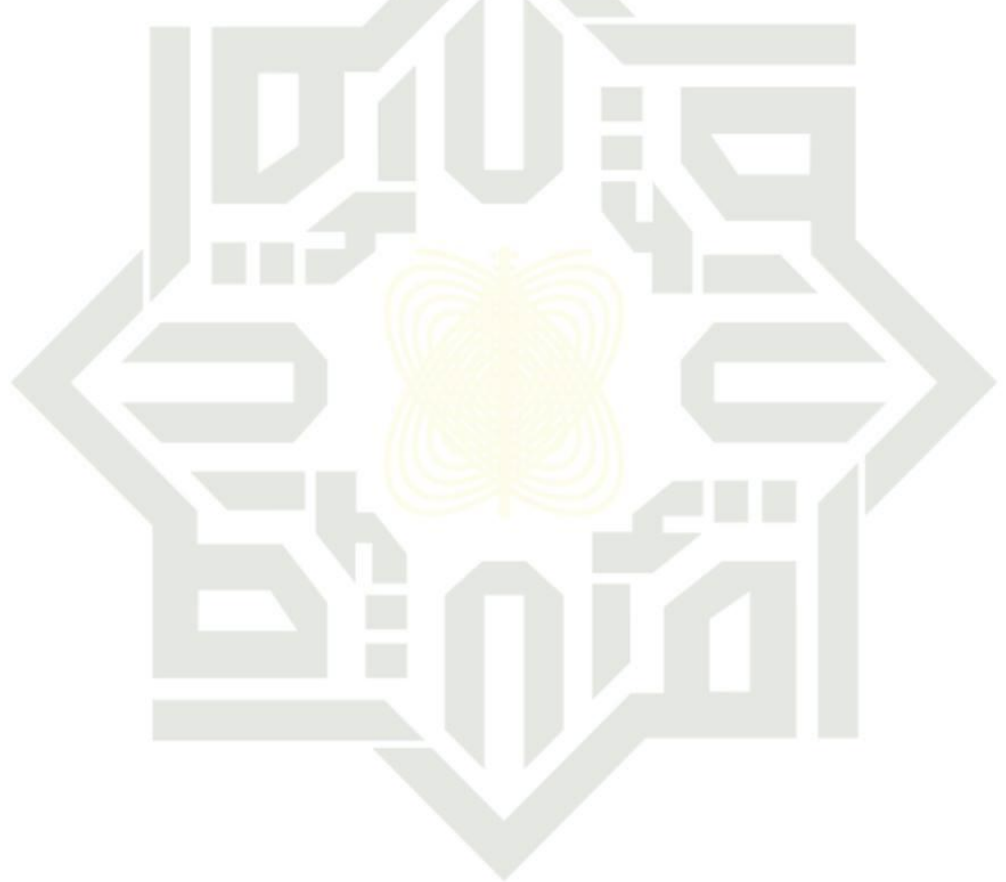
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai konsep *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat sebagai berikut:

1. *Al-Fauz* merupakan Kemenangan, kebahagiaan, keberuntungan, kejadian besar yang terjadi pada akhirat kelak karena dipalingkan dari azab neraka dan mendapatkan Ridha Allah SWT dan Rasulullah SWT serta ditempatkan dengan *Anbiya* (nabi-nabi), *Syuhada'* (Orang-orang yang mati setelah memberikan kesaksian kebenaran Allah dengan nyawa sendiri), *Shalihin* (orang-orang yang shalih, banyak berbuat kebaikan) di dalam surga-surga yang mengalir dari bawahnya sungai-sungai, surga firdau dan Adennya, dan mereka kekal di dalamnya. Segala kepenatan hidup, fitnah dan rintangan yang ada di dunia menjadi hilang apabila dihadapan kita telah terbayang pengharapan kesuksesan yang besar itulah *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat.
2. Adapun cara mendapatkan *Al-Fauz* dalam kehidupan akhirat yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah dan RasulNya
 - b. Taat kepada Allah dan Rasulnya
 - c. Tidak menyekutukan Allah dengan yang lain
 - d. Jujur disetiap perkataan dan perbuatan
 - e. Teguh pendirian dan tidak zalim
 - f. Berkata baik kepada sesama makhluk Allah

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagaai berikut:

1. Dimanapun kita berada kita tak pernah lepas dari pandangan Allah SWT. Oleh karena itu penting bagi kita untuk bertaqwa kepadaNya dimanapun kita berada
2. Berkata baiklah kepada siapapun, karena dengan apa yang kita lakukan akan berdampak kepada kita.
3. Apabila kamu telah melakukan pilihan, janganlah terlalu menyalahkan pilihanmu apabila itu tidak sesuai harapanmu dan carilah solusi, bukan mencari-cari masalah baru dengan menjelekkkan yang lain.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abd al-Aziz Asy-Syalhub dan Haris bin Zaidan Al-Muzadi. (2011). *Panduan Etika Muslim Sehari-hari*. Surabaya: Pustaka Elba.

Abdullah, Dudung. (Desember 2015). Penetrasi Meraih Kesuksesan dengan Metode Titah Al-Qur'an, *Jurnal Ad-Daulah*, Vol.4, No. 2.

Al-Arid, Ali Hasan. (1992). *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Press.

Al-Ishfahani, Raghib. (tth). *Mu'jam Mufradhat Alfazh al-Qur'an*, Tahqiq Nadim Mar'asyli, Beirut: Dar al- Fikr.

Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. (1986). *Tafsir Al-Maraghi*, jilid IV, Semarang: Toha Putra.

Al-Mishri, Ibnu Manzhur Al-Fariqiy. (1990). *Lisan Al-arab*. Beirut: Dar al-Fikri.

Al-Qardhawi, Yusuf. (2003). *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Al-Qur'anulkarim Terjemah Per Kata Dilengkapi Dengan Terjemah Depag, Dan Indeks Tematik, (2008). Bandung: PT, Syamil Cipta Media.

Aminuddin. (2015). *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*, cet. 5, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.

Asyaid, (Juli 2019). Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern Hamka, *Jurnal refleksi*, Vol. 19. No, 2.

As-Suyuti, Imam. (2014). *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, terjemahan Andi Muhammad Syahril dan yasir Maqasid. Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR.

Az-Zuhaili, Wahbah. (2016). *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Terj. Abdul. Hayyie al-Kattani, Jilid I, Jakarta: Gema Insani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. (2016). *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid II, Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2016). *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid V, Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2016). *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid VI, Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2016). *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, jilid, XI, Jakarta: Gema Insani.
- Badan, Nasruddin. (2003). *Perkembangan Tafsir Al-qur'an di indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. (1981). *Al-Mu'jam Al-Mufaraz li Alfaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-fikr.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- El Sulthani, Mawardi Labay (2002). *Lidah Tidak Berbohong*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Fahmi, Yanuar. (2018). *Sukses dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an)*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah .
- Fuadi, (2018). Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan. " *Subtantia*, No.1, Vol.20.
- Hamka. (1984). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid I, Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. (1984). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid II, Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. (1984). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid III, Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. (1984). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid IV, Singapura: Pustaka Nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- _____.(1984). *Tafsir Al-Azhar*,Jilid VII, Singapura: Pustaka Nasional.
- _____.(1984). *Tafsir Al-Azhar*,Jilid VIII, Singapura: Pustaka Nasional.
- _____.(1984). *Tafsir Al-Azhar*,Jilid X, Singapura: Pustaka Nasional.
- Hanim, Khanim. Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Filsafat', *Jurnal Tasamuh* ,Vol. 13, No.2, Juni 2016,hlm. 129.
- HD Kaelany. (2000). *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurmain. (2008). *Metode Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan Analisa, Dan Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ib Zakariyah, Abu Husain Ahmad bin Faris A. H. (1971). *Maqayis al-Lughah, juz III*. Mesir: Mustafa al-Baby al-Halabiy.
- Karim, Abdullah. (2011). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Banjarmasin: Kafusari Press.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. (2010). *Ruknu ath Tha'at*”, penj. Badrudin dkk Rukun Taat. Surakarta: Darut Tauzi.
- Majid, Nurcholis. (2000). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Majma' al-Lughah al-‘Arabiyah.(2005). *Mu'jam A-wasith*, Mesir: Maktabah AsySyuruq Ad-Dauliyah.
- Mardalis. (1999). *Metode Peneitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1997). *Al-Munawwir, kamus Arab-Indonesia*, Cet. Ke-14, Surabaya:Pustaka Progresif.
- Monthe, Saifuddin Herlambang. (2013). , *Mindsetsukses Perspektif Al-Qur'an (Membangun Pola Pikir Untuk Meraih Kesuksesan dan Kebahagiaan)*. Pontianak : STAIN Pontianak Press.
- Murni, Dewi. (Oktober 2015). Tafsir Al-Azhar (Suatu Tinjauan Biaografi dan Metodologis) . *Jurnal Syhadah*, Vol. III, No. 2.
- Musaba, Zulkifli. (2012). *Terampil Berbicara*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim, Abdullah. (2010). *Kiat Hidup Sukses Dalam Tafsir Al-Manar, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Muslimah. (2016). *Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an, Vol 13*.
- Pius Partanto dan M. Dahlan Al-barry. (2001). *Kamus Ilmiah populer*. Surabaya: Arkola.
- Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quthub, Sayyid. (2003). *Tafsir Fi Zilalil Quran. Juz 13. Diterjemah Oleh Asad Yasin dkk*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Raharjo, Dawam. (1996). *Ensiklopedi al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Romli, Muhammad Qodli. (2019). *Makna Kata Al Fauzu dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tematik Toshihiko Isutzu), skripsi*, Fakultas Ushuluddin, Bandung.
- Rusyan, A. Tabrani. (2006). *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- Sa'adudin, Imam Abdul Mukmin. (2006). *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. (2000). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran jilid II*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. (2000). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran jilid I X*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suwardeni, Wiratna. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardja, Ahmad. (2002). *Ensiklopedi al-Qur'an Kajian Kosakata dan Tafsirnya*. Jakarta: Yayasan Bimantara.
- Tabbara, Afif Abd Fattah. (1986). *al-Khatayah fi Nasar al-Islam, terj. Bahrnun Abu Bakar: Dosa dalam Pandangan Islam, Cet III*. Bandung: Risalah.
- Tasmara, Toto. (2002). *Membudayakan Etos Kerja*. Jakarta: Gema Insani.

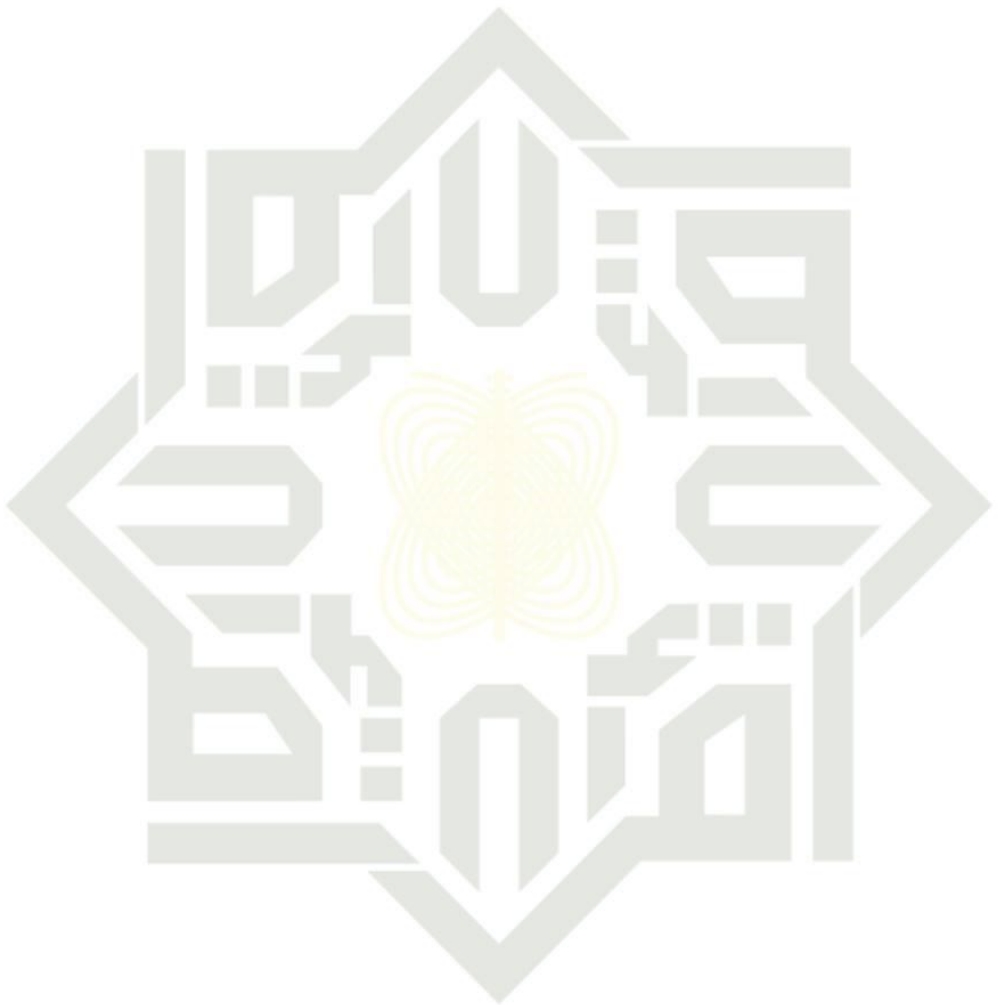
Yusuf, Ghelin Vanesha. (2021). Konsep Kebahagiaan Menurut Dr. Ahsin Sakho Muhammad, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Palembang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KATA	SURAT	MAKKIYAH/ MADANIYAH	BENTUK KATA
فَاَزَّ	Qs. Al 'Imran (3): 185	Madaniyah	Fi'il Madhi
	Qs. Al Ahzab (33): 71	Madaniyah	
أَفُوْز	Qs. Annisa (4): 73	Madaniyah	Fi'il Mudhari'
الْفُوْزُ	Qs. Annisa (4): 13	Madaniyah	Masdar
	Qs. Al Ma'idah (5): 119	Madaniyah	
	Qs. Al An'am (6): 16	Makkiyah	
	Qs. At Taubah (9): 72, 89, 100, 111,	Madaniyah	
	Qs. Yunus (10): 64	Makkiyah	
	Qs. As Saffat (37): 60	Makkiyah	
	Qs. Gafir (40): 9	Makkiyah	
	Qs. Ad Dukhan (44): 57	Makkiyah	
	Qs. Al Jasiyah (45): 30	Makkiyah	
	Qs. Al Hadid (57): 12	Madaniyah	
	Qs. As Saff (61): 12	Madaniyah	
	Qs. At Taghobun (64): 9	Madaniyah	
	Qs. Al Buruj (85): 11	Makkiyah	
فُوْزًا	Qs. Qs. Annisa (4): 73	Madaniyah	
	Qs. Al Ahzab (33): 71	Madaniyah	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

	Qs. Al Fath (48): 5	Madaniyah	
الْفَائِزُونَ	Qs. At Taubah (9): 20	Madaniyah	Isim Fa'il Jama' Mudzakkar Salim
	Qs. Al Mu'minun(23): 111	Makkiyah	
	Qs. An Nur (24): 52	Madaniyah	
	Qs. Al Hasyr (59): 20	Madaniyah	
مَفَازًا	Q.s An Naba' (78):31	Makkiyah	Isim
مَفَازَةٌ	Qs. Ali 'Imran (3): 188	Madaniyah	Masdar
مَفَازَتِهِمْ	Qs. Az Zumar (39): 61	Makkiyah	Maf'ulbih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Zulkarnain
 Tempat/Tgl.Lahir : Sitorajo, 10 Desember 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Sitorajo Kari, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi
 No:Telp/ Hp : 085263892394
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Mukmin (Alm)
 b. Ibu : Roslina

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- a. SDN 027 Sitorajo Kari : Lulus Tahun 2010
- b. MTs PP Nurul Islam : Lulus Tahun 2013
- c. MA PP Nurul Islam : Lulus Tahun 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2. Rohis Al-fatah Al-muntazor
3. Sanggar LA Budda

KARYA ILMIAH

1. Konsep Al-Fauz Dalam Kehidupan Akhirat (Studi Komperatif Antara Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Munir)